



Pecah Konsentrasi Jalan Solo

Direksi PD Jogjatama Vishesa Dilantik

JOGJA - Manajemen XT Square bertekad memecah keramaian suasana belanja di Jalan Solo. Tekad itu disampaikan setelah jajaran Direksi Perusahaan Daerah (PD) Jogjatama Vishesa manajemen XT Square dilantik. Mereka pun mulai bekerja mengatur waktu operasional kawasan XT Square.

"Jika selama ini Jogja Utara yang menjadi destinasi, XT Square diharapkan bisa menjadi alternative," kata anggota Dewan Pengawas PD Jogjatama Vishesa Neni Meidawati kemarin (24/10) di sela pelantikan Direksi PD Jogjatama Vishesa.

Neni mengatakan, konsep XT Square tak mematikan destinasi wisata lain. Sebab, kawasan usaha di bekas Terminal Umbulharjo ini berkonsep *night market*, beroperasi pukul 13.00 hingga 01.00.

Pemasaran, serta Vincentius Hargo Pamungkas sebagai Direktur Keuangan dan Umum.

Direktur Utama Verga Prabowo mengaku, pertama kali pihaknya akan mengurus berbagai perizinan sebagai keperluan operasionalisasi pasar seni dan kerajinan.

Dia menuturkan, salah satu kebutuhan untuk operasionalisasi adalah pengurusan nomor pokok wajib pajak (NPWP). Ini menjadi syarat untuk membuka rekening di bank, sehingga penyerahan modal dari pemerintah daerah bisa dikucurkan.

PD Jogjatama Vishesa akan menerima penyerahan modal untuk operasionalisasi XT-Square Rp 4 miliar. Mereka menargetkan, dalam jangka waktu 5-6 tahun, modal itu sudah bisa dikembalikan.

Selain itu, jajaran direksi juga memiliki kewajiban melakukan berbagai tugas administrasi umum seperti melakukan balik nama aset yang akan diserahkan, serta

"Dengan *night market*, wisatawan sebenarnya tidak perlu khawatir dengan batasan waktu jika harus mencari barang-barang khas Jogja. Ada XT Square yang buka hingga dini hari," katanya.

Wali Kota Haryadi Suyuti meminta jajaran Direksi PD Jogjatama Vishesa bisa bekerja cepat. Karena, pasar seni dan kerajinan tersebut sudah sangat dinantikan masyarakat. "Banyak yang sudah menunggu operasionalisasi XT Square. Direksi harus bisa bekerja cepat," katanya.

XT Square diharap menjadi titik ungkitan ekonomi baru di Jogja bagian selatan. Juga, mampu menampilkan produk-produk khas Jogja. "Tidak ada produk asing yang dijual," imbuhnya.

Pemkot Jogja kemarin secara resmi melantik Direksi PD Jogjatama Vishesa. Yaitu, M. Verga Prabowo Agus selaku Direktur Utama, Stefanus Widiasto Wasana Putra sebagai Direktur Operasional dan

mendaftarkan nama perusahaan daerah tersebut. "Target operasionalisasi memang akhir Desember karena ada momentum tepat. Kami berusaha bisa beroperasi pada akhir tahun ini," kata Verga.

Direktur Operasional dan Pemasaran Widiasto Wasana Putra menambahkan, pemasaran kios dimulai awal November. "Ada sekitar 300 kios yang akan disewakan. Sebanyak 264 kios di antaranya untuk kerajinan," sambungnya.

Dia optimistis, XT Square bisa mendukung pertumbuhan ekonomi Jogja bagian selatan karena konsep operasionalisasi yang ditawarkan cukup baik. "Konsepnya adalah menggabungkan kerajinan, kuliner, *expo center*, dan pertunjukan. Kios tidak diberikan begitu saja, tetapi harus disewa. Saya yakin, penyewa akan bekerja keras agar mereka bisa membayar sewa. Dengan demikian, XT Square tetap eksis," tuturnya. (eri/tya) jut

Instansi



GERAK CEPAT: Wali Kota Haryadi Suyuti menandatangani naskah pelantikan Direksi PD Jogjatama Vishesha kemarin (24/10). Para direksi, M. Verga Prabowo Agus Widihaso Wasana Putra (tengah), dan Vincentius Hargo Pamungkas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005